

**PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN  
BERIBADAH SHALAT REMAJA DI DESA TERBAN KECAMATAN  
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**FERRY ADDAILAMY**

NIM. 2021212037

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2016**



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Januari 2017
NO. KLASIFIKASI	: PAI 17-280 ADD P
NO INDUK	: 1721280

## PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferry Addailamy

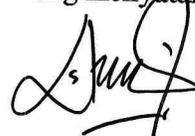
NIM : 2021212037

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan  
Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan  
Warungasem Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2016

Yang menyatakan,



**Ferry Addailamy**  
NIM. 2021212037

**Dr. H. Salafudin, M.Si.**

Jln. Peni No.21 Binagriya Indah

Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ferry Addailamy

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Ferry Addailamy

NIM : 2021212037

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, November 2016

Pembimbing,



**Dr. H. Salafudin, M.Si.**

NIP. 19650825 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No.9 Telp.(0285) 412575-412572 Fax. 423418  
Email : stainpkl@telkom.net-stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **Ferry Addailamy**  
NIM : **2021212037**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 29 November 2016 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

  
**Dr. H. Muhlisin, M. Ag**  
NIP. 197007061998031001  
Ketua

  
**Maskhur, M. Ag**  
NIP. 197306112003121001  
Anggota

Pekalongan, 29 November 2016  
Ketua STAIN Pekalongan,



**Dr. H. Ade Dedi Rohaya, M.Ag.**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. (Alm) Bapak dan (Almh) Ibu terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti.
2. Kakakku Sofiatun Nidhom yang telah memberikan motivasi dengan tulus ikhlas.
3. Mbak Diana Ayuningtyas dan Mas Pamuji Setyarno yang selalu memberiku semangat.
4. Dewan Guru SD Negeri Menguneng 01 yang telah memberikan izin tidak berangkat kerja.
5. Teman-teman angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Agama Islam terutama kelas Reguler Sore L.
6. Almamater STAIN Pekalongan.

## MOTO

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku”.<sup>1</sup> (QS. Thaahaa ayat 14)

---

<sup>1</sup> Al-Qur’ān dan Terjemahnya, Mujamma’ Al-Malik Fahd li Thiba’at al-Mushhaf, Asy- Syarif Madinah Al-Munawwarah Kerajaan Saudi Arabia, 1422 H, hlm. 477.

## ABSTRAK

Ferry Addailamy. 2016. "Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing skripsi oleh Dr. H. Salafudin, M.Si.

Kata Kunci : Pengaruh, Pendidikan Keluarga, dan Kedisiplinan Ibadah Shalat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kedisiplinan beribadah shalat remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang melemah adalah ketika penulis mengamati sekumpulan anak remaja yang biasa berkumpul dan bermain bersama. Hampir setiap hari remaja di Desa Terban selalu berkumpul bersama mulai dari sore hingga malam hari. Ketika adzan berkumandang penulis melihat bahwa mereka seolah menghiraukan waktu shalat telah tiba. Pada saat mereka ditanya mengapa tidak melaksanakan shalat terlebih dahulu baru bermain lagi bersama temannya? Mereka justru memberi jawaban yang mengejutkan. Mereka mengatakan "tidak apa-apa, sudah biasa tidak shalat kok". Orang tuanyapun tidak menegur ketika anaknya terus bermain dan tidak melaksanakan ibadah shalat. Kasus tersebut jelas menunjukkan bahwa mereka tidak melaksanakan kewajibannya sebagai umat islam.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kondisi pelaksanaan pendidikan keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?. (2) Bagaimana kondisi kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?. (3) Bagaimana pengaruh pendidikan keluarga terhadap kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pendidikan keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. (2) Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan keluarga terhadap kedisiplinan beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau melalui responden melalui instrument pengumpulan seperti angket, wawancara, observasi, dan sebagainya. Dengan jenis kuantitatif (*Quantitative Research*) dengan menghubungkan Dua variabel yaitu variabel pendidikan keluarga (variabel X) sebagai variabel bebas terhadap variabel kedisiplinan beribadah shalat (variabel Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis

data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Tingkat Pendidikan Keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa Pendidikan Keluarga termasuk kategori Baik sebanyak 30%, kategori Cukup sebanyak 35%, kategori Sedang sebanyak 27,5%, sedangkan kategori Kurang adalah 7,5%. (2) Tingkat Pendidikan Keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Beribadah Shalat termasuk kategori Baik sebanyak 12,5%, kategori Cukup sebanyak 37,5%, kategori Sedang sebanyak 37,5%, sedangkan kategori Kurang adalah 12,5%. (3) Ada pengaruh antara Pendidikan Keluarga terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Hal ini diketahui dari uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) antara Pendidikan Keluarga dengan Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja, diperoleh  $t_{hitung} = 2,241$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,241 > 2,021$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga menerima  $H_1$ .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak, maka dengan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan cermat dan teliti.
4. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu.
5. Kepala Desa Terban beserta jajarannya yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
6. Anak-anak remaja Desa Terban yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
7. Keluarga yang telah memberikan bantuan material maupun spiritual sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.
8. Semua pihak yang turut membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, November 2016

Penulis,



Ferry Addailamy

**NIM. 2021212037**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	25
BAB II PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SHALAT REMAJA .....	28
A. Pengaruh .....	28
B. Pendidikan Keluarga .....	29
1. Pendidikan .....	29
2. Keluarga .....	30
3. Usaha keluarga dalam mendidik anak .....	31

C. Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja .....	40
1. Kedisiplinan .....	40
2. Ibadah .....	41
3. Shalat .....	42
4. Remaja .....	44
5. Batas-batas Usia Remaja .....	45

### BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN PENGARUH PENDIDIKAN

KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SHALAT .....	47
A. Gambaran Umum Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	47
1. Letak Geografis Desa Terban Kecamatan Warungasem .....	47
2. Struktur Pemerintahan Desa Terban Kec. Warungasem .....	49
3. Keadaan Sosial dan Ekonomi .....	51
4. Keadaan Keagamaan .....	53
5. Keadaan Pendidikan .....	55
6. Sarana dan Prasarana .....	56
B. Laporan Hasil Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Anak .....	56
1. Daftar (Sampel) Nama Anak .....	57
2. Hasil Angket Pendidikan Keluarga .....	59
3. Hasil Angket Kedisiplinan Beribadah Shalat .....	60

### BAB IV PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP

KEDISIPLINAN BERIBADAH SHALAT REMAJA DI DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG .....	61
A. Analisis Deskripsi Pendidikan Keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.....	61

B. Analisis Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	65
C. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	70
BAB V PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi Anak masing-masing RT .....	17
Tabel 2 Jumlah Sampel Anak masing-masing RT .....	18
Tabel 3 Jumlah Penduduk Desa Terban .....	51
Tabel 4 Jumlah Penduduk dalam kelompok Umur .....	51
Tabel 5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Terban .....	52
Tabel 6 Banyaknya Pemeluk Agama Di Desa Terban .....	53
Tabel 7 Jumlah Sarana Tempat Ibadah Di Desa Terban .....	54
Tabel 8 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Terban .....	55
Tabel 9 Sarana dan Prasarana Desa Terban .....	56
Tabel 10 Daftar (Sampel) Nama Anak .....	57
Tabel 11 Jawaban Angket Pendidikan Keluarga .....	59
Tabel 12 Jawaban Angket Kedisiplinan Beribadah Shalat .....	60
Tabel 13 Data Kuantitatif dari Variabel Pendidikan Keluarga .....	62
Tabel 14 Interval Pendidikan Keluarga .....	63
Tabel 15 Kriteria Nilai Pendidikan Keluarga .....	64
Tabel 16 Interval Pendidikan Keluarga .....	65
Tabel 17 Prosentase Pendidikan Keluarga .....	65
Tabel 18 Data Kuantitatif dari Variabel Kedisiplinan Shalat .....	66
Tabel 19 Interval Kedisiplinan Beribadah Shalat .....	67
Tabel 20 Kriteria Nilai Kedisiplinan Beribadah Shalat .....	68
Tabel 21 Interval Kedisiplinan Beribadah Shalat .....	69
Tabel 22 Prosentase Kedisiplinan Beribadah Shalat .....	69
Tabel 23 Tabel koefisien korelasi .....	71

## **DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN**

Gambar 1 Denah Desa Terban Kecamatan Warungasem .....	48
Bagan 1 Struktur Pemerintahan Desa Terban Kecamatan Warungasem .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Angket .....	83
Lampiran 2 Angket Penelitian .....	86
Lampiran 3 T Table .....	91
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian .....	92
Lampiran 5 Surat Balasan Ijin Penelitian .....	93



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kedisiplinan beribadah bagi anak saat ini perlu diperhatikan. Hal ini mengingat pentingnya disiplin ibadah guna memperbaiki akhlak anak. Anak sekarang pada umumnya lebih memilih untuk bergaya-gaya tanpa memperhatikan kewajiban dalam menjalankan ibadah terutama ibadah shalat dimana para anak sibuk dengan kehidupannya masing-masing.

Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam memberikan pendidikan untuk memberi kesadaran tentang kewajiban anak sebagai umat islam. Anak tidak hanya membutuhkan pendidikan formal di sekolah saja tetapi juga memerlukan pendidikan yang diberikan orang tua di rumah. Oleh karena itu keluarga, sekolah, dan masyarakat ikut bertanggung jawab dalam pendidikan anak.

Pemberian pendidikan bagi seorang anak tidak sebatas kebutuhan namun menjadi sebuah keharusan. Pendidikan pada anak harus diberikan sejak dini. Pendidikan yang pertama dan utama pada anak adalah pendidikan dalam keluarga. Sehingga keluarga perlu meletakkan pendidikan dasar yang baik pada anak terutama pendidikan agama.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 255.

Pendidikan agama khususnya dalam kehidupan keluarga secara realistis sejak dahulu hingga kini menjadi sebuah kebutuhan pokok. Seperti ungkapan Said Hawa yang menegaskan bahwa perlunya pendidikan agama bagi setiap manusia dikarenakan bahwa zaman sekarang lebih dikenal dengan era materialistis, sehingga menuntut perlu adanya keseimbangan antara pemikiran yang sehat dan spiritual yang baik.<sup>2</sup>

Permasalahan yang ada saat ini adalah adanya kendala yang dihadapi keluarga dalam pelaksanaan pendidikan keluarga. Kurangnya pemahaman dan perhatian orang tua terhadap pentingnya pendidikan keluarga<sup>3</sup>. Sebagian orang tua memiliki kesibukan pekerjaan di luar rumah menganggap pendidikan keluarga tampak kurang begitu penting dibandingkan dengan pendidikan sekolah. Lemahnya keimanan orang tua juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan keluarga. Padahal pelaksanaan pendidikan keluarga memerlukan kualitas keimanan dari setiap orang tua. Apabila keimanan orang tua lemah maka sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pendidikan keluarga.

Pendidikan keluarga juga akan terlaksana dengan baik apabila ada komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Apabila komunikasi orang tua dan anak renggang maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar<sup>4</sup>. Hal ini dikarenakan anak merasa tidak mendapat perhatian secara utuh dari orang

---

<sup>2</sup> Safruddin Aziz, *Pendidikan Keluarga*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm 77.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm 24.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 15.

tuanya. Sehingga anak akan berusaha menjauhkan diri dari orang tuanya. Oleh karena itu setiap orang tua perlu bekerja sama untuk melaksanakan pendidikan keluarga demi membentuk seorang anak yang menjadi pribadi dambaan setiap orang.

Pribadi anak yang menjadi dambaan orang tua yaitu pribadi yang unggul secara intelektual maupun emosional. Harapan dari pendidikan keluarga adalah seseorang akan mampu menjadi manusia unggul, berkarakter, cerdas, berkualitas dan mampu menjawab berbagai problem yang ada dalam setiap sisi kehidupan<sup>5</sup>. Bahkan keluarga memiliki tanggung jawab dalam pendidikan karakter, pendidikan akhlak, ataupun budi pekerti pada tahap pertama. Keluarga juga berperan sebagai pembina, pembimbing, pengembang serta pengarah potensi yang dimiliki anak agar menjadi pengabdian Allah yang taat beribadah dan setia sesuai dengan hakekat penciptaan manusia.

Pendidikan keluarga adalah pendidikan dimana dilakukan di rumah yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawab mendidik anak di rumah. Pendidikan keluarga mempunyai dua aspek yakni pendidikan afektif (moral) dan kognitif (pengetahuan). Pendidikan keluarga diantaranya seperti nilai kasih sayang, mengatur dan melatih anak, pembebanan tugas dalam keluarga, nilai tanggung jawab, nilai pelaksanaan ibadah (spritual), nilai hidup cermat dan bermanfaat, nilai akhlak, dan sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Safruddin Aziz, *Pendidikan Keluarga*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 23.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 23.

Pendidikan dalam keluarga di Desa Terban sudah dilaksanakan oleh masing-masing keluarga seperti halnya rasa kasih sayang yang ditunjukkan dengan perhatian orang tua terhadap anak seperti memperhatikan makan, belajar serta sekolahnya. Setiap orang tua mengatur pendidikan formal anaknya agar mendapatkan sekolah yang terbaik. Di rumah orang tua memberikan beban kepada anak seperti tugas menyapu, menjaga kebersihan rumah, dan membantu orang tua.

Kejadian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan beribadah shalat anak di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang melemah adalah ketika penulis mengamati sekumpulan anak remaja yang biasa berkumpul dan bermain bersama. Hampir setiap hari remaja di Desa Terban selalu berkumpul bersama mulai dari sore hingga malam hari. Ketika adzan berkumandang penulis melihat bahwa mereka seolah menghiraukan waktu shalat telah tiba. Pada saat mereka ditanya mengapa tidak melaksanakan shalat terlebih dahulu baru bermain lagi bersama temannya? Mereka justru memberi jawaban yang mengejutkan. Mereka mengatakan “tidak apa-apa, sudah biasa tidak shalat kok”.<sup>7</sup> Orang tuanya pun tidak menegur ketika anaknya terus bermain dan tidak melaksanakan ibadah shalat. Kasus tersebut jelas menunjukkan bahwa mereka tidak melaksanakan kewajibannya sebagai umat islam.

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan keluarga terhadap kedisiplinan beribadah shalat

---

<sup>7</sup> Santoso, Remaja Desa Terban, Wawancara Pribadi, Terban, 25 Januari 2016

remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dengan memilih judul “Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana kondisi Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada pokok rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan Pendidikan Keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui kondisi Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini akan mengetahui pengaruh pendidikan keluarga terhadap kedisiplinan beribadah shalat anak, sehingga diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memperoleh temuan baru di bidang pendidikan keluarga dan kedisiplinan beribadah shalat Remaja, khususnya di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberi dorongan kepada orang tua agar lebih meningkatkan perhatian kepada anak-anaknya dalam masalah ibadah shalat dengan memberi contoh-contoh yang baik dalam kehidupan berkeluarga sehari-hari.
- b. Memberi masukan kepada orang tua agar lebih berhati-hati dalam melakukan aktivitas hidup khususnya yang berkaitan dengan ibadah shalat keseharian.

## E. Kerangka Teori

### 1. Landasan Teori

#### a. Pendidikan keluarga

##### 1) Pendidikan

Kata pendidikan menurut etimologi berasal dari kata dasar “didik” dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “kan”, maka mengandung arti “perbuatan”(hal, cara, dan sebagainya).<sup>8</sup>

Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>10</sup>

##### 2) Keluarga

Secara etimologi keluarga dalam istilah jawa terdiri dari dua kata yakni kawula dan warga. Kawula berarti abdi dan warga adalah anggota. Artinya kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian

---

<sup>8</sup> Tim Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 799.

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 27.

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Anak Rosdakarya, 2004), hlm. 11.

tanpa pamrih demi kepentingan seluruh individu yang bernaung didalamnya.

Secara normatif, keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang terikat oleh suatu ikatan perkawinan, lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman semua anggota yang ada didalam keluarga tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah ataupun nasab yang hidup dalam suatu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati bersama dan mampu mempengaruhi antar anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas.

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan pendidikan keluarga adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga. Dalam hal ini cara atau usaha orang tua mendidik anak dalam hal agama.

## b. Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja

### 1) Kedisiplinan

Menurut W.J.S Poerwadarminta, disiplin artinya ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib tersebut.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Ing Wardiman Djojonegoro dalam buku Soemarmo, kedisiplinan adalah “Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui prosedur serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban”.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang didalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan dan kesetiaan.

### 2) Ibadah Shalat

Ibadah adalah segala sesuatu yang dicintai dan diridhai oleh Allah, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang nampak maupun tidak nampak.<sup>13</sup>

Ibadah bukan hanya terbatas pada syiar-syiar tertentu dari ibadah, melainkan menyeluruh. Shalat, puasa, zakat dan haji merupakan bagian dari ibadah, bukan keseluruhan ibadah. Ibadah juga mencakup

---

<sup>11</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 296.

<sup>12</sup> Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2008), hlm. 20.

<sup>13</sup> Uril Bahrudin, *Kesempurnaan Ibadah Dengan Selamat*, (Malang), hlm. 47.



semua bentuk pergaulan dan pemenuhan segala hak-hak orang lain seperti berbuat baik terhadap orang tua, silaturahmi, menyayangi yang lemah hingga terhadap binatang sekalipun. Ibadah mencakup segala bentuk akhlak yang mulia, mulai dari jujur, menunaikan amanah, setia terhadap janji dan lain sebagainya. Sebagaimana mencakup segala bentuk kecintaan dan ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.<sup>14</sup>

Pengertian *shalat* dari bahasa arab adalah “Do’a memohon kebajikan dan pujian”.<sup>15</sup>

Shalat dalam agama Islam adalah sebagai peribadatan yang urgen dan tinggi nilainya, sebab shalat merupakan media komunikasi langsung antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai sang Khaliq. Media komunikasi ini akan berfungsi dengan baik jika manusia sebagai hamba yang beribadah mampu menyingkap rahasia dan hikmah yang terkandung dalam perintah shalat.<sup>16</sup>

Shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting yaitu fardhu yang dituntut dari segenap hamba setelah iman. Shalat itu pendahuluan bagi semua fardhu dan ibadah. Shalat mempunyai arti penting dalam Islam dan merupakan fundamen bagi agama Islam. Dengan mengerjakan shalat berarti kita telah melaksanakan rukun islam yang

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 47

<sup>15</sup> Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shlat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 62.

<sup>16</sup> Nasaruddin Razak, *Dienul Islam*, ( Bandung: PT Alma'arif, 1996 ), hlm. 170.

pertama, yaitu mengucapkan dua kalimah syahadat yang terdapat pada bacaan tasyahud awal dan tasyahud akhir.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan kedisiplinan ibadah shalat adalah menjalankan ibadah shalat yang dilaksanakan dengan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan ketertiban dari setiap syarat dan rukun yang telah ditentukan.

### 3) Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) yaitu “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”.<sup>18</sup> Menurut Mahdiah, “Remaja” adalah pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Sedangkan menurut Islam, “Remaja” adalah anak laki-laki atau perempuan yang sudah mukallaf. Remaja putri yang dinyatakan mukallaf adalah yang sudah baligh, yaitu yang sudah haidh.<sup>19</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantaranya yaitu:

Dalam skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Intensitas Shalat Berjamaah Dengan Akhlak Siswa Kelas V dan VI Muawanah Muhammadiyah*”

<sup>17</sup> Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shlmat*, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang), hlm. 65.

<sup>18</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 206.

<sup>19</sup> Mahdiah, *Remaja, Da'wah Islam dan Perjuangan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hlm. 11.

*Bumirejo Kaliangkrik Magelang*” yang ditulis oleh Ilmizah Skripsi menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas shalat berjamaah dengan akhlak siswa MI Muawnah Muhammadiyah Bumirejo Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Hal ini ditunjukkan oleh  $r_{xy} = 0,944$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463.

Dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas lingkungan keluarga Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Bagi Siswa SD Kumpulrejo 01 Tahun 2010*” yang ditulis oleh Abdur Rahman menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y pada siswa SDN Kumpulrejo 01 Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2009/2010, yang artinya ada hubungan positif antara religiusitas lingkungan keluarga dengan kedisiplinan ibadah salat siswa SDN Kumpulrejo 01. Hal ini terbukti  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (*product moment*) yang diketahui bahwa  $r$  hitung (0,711) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik 5 % (0,281) maupun 1 % (0,364). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Jadi, ada hubungan positif antara pengaruh religiusitas lingkungan keluarga dengan kedisiplinan ibadah salat pada siswa yang bergama islam SDN Kumpulrejo 01. Dengan kata lain semakin tinggi religiusitas lingkungan keluarga, maka semakin baik kedisiplinan ibadah salat siswa dalam mengerjakan salat. Dapat

pula dikatakan adanya indikasi pengaruh religiusitas lingkungan keluarga terhadap kedisiplinan ibadah shalat siswa.

Dalam skripsi yang berjudul "*Studi Korelasi Antara Keteladanan Ibadah Shalat Berjama'ah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjama'ah Siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/2011*" yang ditulis oleh Kholifah Ifadah yang menyimpulkan bahwa Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan korelasi tersebut signifikan, berarti ada hubungan antara variabel keteladanan ibadah shalat orang tua dengan kedisiplinan ibadah shalat siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak.

Persamaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah terletak pada variabelnya, yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan keluarga dan kedisiplinan. Dimana dari hasil penelitian di atas disebutkan secara signifikan aktivitas keagamaan didalam keluarga berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah shalat anak. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, bahwa penelitian ini lebih mengkhususkan penelitiannya pada pengaruh pendidikan keluarga terhadap kedisiplinan Beribadah Shalat Anak Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang yang nanti akan dibuktikan dengan analisis regresi sederhana.

### 3. Kerangka Berpikir

Kedisiplinan ibadah shalat anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri, diantaranya yaitu: pendidikan keluarga (Orang Tua). Faktor yang dapat meningkatkan disiplin ibadah anak yang pertama adalah pendidikan keluarga, dengan adanya orang tua maka anak dapat mengerjakan ibadah shalat dengan tepat waktu.

Pendidikan keluarga (Orang Tua) dapat mempengaruhi kedisiplinan ibadah anak. Hal ini di karenakan orang tua mempunyai peranan penting dalam memberikan bimbingan, motivasi, curahan kasih sayang, pengawasan, pemenuhan kebutuhan dasar, memperhatikan lingkungan pergaulan anak, dan sebagainya. Seorang anak yang mendapat perhatian yang lebih dari orang tuanya akan lebih semangat dalam beribadah khususnya shalat.

### 4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" yang berarti di bawah dan "*thesa*" yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>20</sup> Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dilakukan kebenarannya.

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga dengan kedisiplinan beribadah shalat Remaja

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga dengan kedisiplinan beribadah shalat Remaja

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis, dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau melalui responden melalui instrument pengumpulan seperti angket, wawancara, observasi, dan sebagainya.<sup>21</sup> Dengan jenis kuantitatif (*Quantitative Research*) dengan menghubungkan Dua variabel yaitu variabel pendidikan keluarga (variabel X) sebagai variabel bebas terhadap variabel kedisiplinan beribadah shalat (variabel Y) sebagai variabel terikat. Oleh karena itu, penulis menggunakan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 125.

## 2. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Terban Kecamatan Warungasem. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitiannya dimulai tanggal 5 Oktober 2016 s.d selesai.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>22</sup> Variabel dalam penelitian ini dibedakan sebagai berikut :

### a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga. Indikator dari pendidikan keluarga, dalam hal ini orang tua mendidik anak dalam hal agama, sebagai berikut:

- a. Memberikan materi tentang ibadah shalat.
- b. Mendidik anak melakukan ibadah shalat
- c. Memberi hadiah maupun hukuman

### b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan beribadah shalat remaja. Adapun indikator dari kedisiplinan shalat anak adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan (awal) waktu shalat
- b. Tertib dalam menjalankan shalat

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 118.

#### 4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah anak di Desa Terban Kecamatan Warungasem yang berjumlah 267 anak.

Tabel 1. Jumlah Populasi Anak masing-masing RT

No	Nama RT	Jumlah Anak
1	RT 01 RW 01	33
2	RT 02 RW 01	37
3	RT 03 RW 02	41
4	RT 04 RW 02	26
5	RT 05 RW 03	43
6	RT 06 RW 04	35
7	RT 07 RW 05	29
8	RT 08 RW 06	23
Jumlah		267

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>24</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 130.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 109.

teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10%-15% hingga 20% -25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.<sup>25</sup> Diketahui bahwa jumlah populasi ada 267 anak. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel di atas, sampel yang akan diambil adalah  $15\% \times 267 \text{ anak} = 40 \text{ anak}$ . Jadi jumlah sampelnya adalah 40 anak.

Tabel 2. Jumlah Sampel Anak masing-masing RT

No	RT yang mewakili	Jumlah Anak
1	RT 01 RW 01	5
2	RT 02 RW 01	5
3	RT 03 RW 02	6
4	RT 04 RW 02	4
5	RT 05 RW 03	6
6	RT 06 RW 04	5
7	RT 07 RW 05	5
8	RT 08 RW 06	4
Jumlah		40

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 112.

Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri yang telah ditentukan..<sup>26</sup> Adapun alasannya, yaitu:

- 1) Anak Remaja Desa Terban Kecamatan Warungasem.
- 2) Bertempat tinggal Desa Terban Kecamatan Warungasem
- 3) Berusia antara 16 – 20 Tahun.

Berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik yang ditentukan di atas, maka diperoleh 40 anak sebagai sampel penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah

### 1) Observasi

Observasi yang dilaksanakan penulis adalah observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.<sup>27</sup> Pengertian observasi dalam tulisan ini adalah kegiatan penulis yang mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebiasaan anak berjamaah di masjid, keadaan lingkungan (perilaku anak di rumah), serta latar belakang keluarga.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215.

<sup>27</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 161.



## 2) Angket

Angket adalah merupakan kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data, diambil dari angket secara tidak langsung yaitu lewat responden tersebut. Selanjutnya disebarkan kepada responden yang terdiri dari 25 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, yaitu, A, B, C, dan D. Kemudian ditentukan nilainya.

Langkah yang digunakan adalah mengambil jawaban angket yang telah tersebar, dijumlahkan dan dikalikan dalam ketentuan sebagai berikut:

- a. Jawaban A mendapat nilai 4 (empat)
- b. Jawaban B mendapat nilai 3 (tiga)
- c. Jawaban C mendapat nilai 2 (dua)
- d. Jawaban D mendapat nilai 1 (satu)

Berikut contoh kriteria penyekoran butir pernyataan:

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SL	SR	KK	TP
Item Positif (+)	4	3	2	1
Item Negatif (-)	1	2	3	4

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 124.

### 3) Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>29</sup> Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data penunjang yang menguraikan sekilas gambaran global tentang latar belakang pendidikan keluarga dan sedikit menguraikan tentang bagaimana kedisiplinan beribadah shalat remaja sehari-hari di rumah dan peran serta orang tua dalam mendukung kewajiban tersebut.

### 4) Dokumentasi

Pengertian tentang metode dokumentasi telah dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut: “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legyer, agenda, dan lain sebagainya”.<sup>30</sup>

Jadi metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan yang dapat dijadikan bukti. Metode dokumentasi di dalam penelitian ini dipergunakan untuk meperoleh data tentang desa terban, jumlah dan nama-nama orang tua dan remaja yang menjadi responden.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 145.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 202.

## 6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi. Hasil perhitungan disajikan dengan menggunakan teknik statistik antara lain:

### a. Teknik Analisis Deskriptif

Adapun untuk menjawab pertanyaan kondisi pelaksanaan pendidikan keluarga dan kondisi kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja, sebagai berikut :

- 1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range

$$R = H - L$$

$K = 1 + 3,3 \log N$  Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

- 2) Menentukan Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan :

P = Persentase angka yang dicari

F = Frekuensi jawaban yang dipilih

N = Jumlah responden

b. Teknik Analisis Korelasi, menggunakan analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel.<sup>31</sup> Langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan uji linieritas ialah sebagai berikut :

- Mencari Persamaan Regresi Linier
  1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan Y, dimana variabel X data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar.
  2. Persamaan regresi linieritas dapat dilakukan dengan rumus :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

3. Mencari nilai b dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

---

<sup>31</sup> Yusuf Nalim, *Statistika 2*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 76.

4. Mencari nilai a dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- **Mencari Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan ialah

$$R = r^2 \times 100\%$$

Dimana r adalah koefisien korelasi product momen.

- **Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)**

Untuk melakukan uji signifikansi kita menggunakan uji t. Tujuan uji signifikansi koefisien regresi adalah untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh berpengaruh signifikan terhadap regresi yang didapat.<sup>32</sup> Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_1$  : Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 80.

2. Statistik uji yang digunakan

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}} \quad \text{dan} \quad S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

3. Kriteria penolakan hipotesis

$H_0$  ditolak yaitu bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

## G. Sistematika Penulisan

Tujuan adanya sistematika penulisan skripsi adalah untuk mengetahui tentang urutan penyusunan skripsi. Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdiri atas :

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- BAB II : Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja, berisi tentang Bagian pertama, berisi tentang pengertian pengaruh. Bagian kedua, berisi tentang Pendidikan Keluarga, yang terdiri atas pengertian Pendidikan, Pengertian Keluarga, dan Usaha Keluarga Dalam Mendidik Anak. Bagian ketiga, berisi tentang Kedisiplinan Beribadah Shalat, yang terdiri dari atas pengertian Kedisiplinan, Pengertian Ibadah, Pengertian Shalat, Dasar Hukum Shalat, dan Tujuan Shalat, serta Pengertian Remaja dan Batas Usia Remaja.
- BAB III : Laporan Hasil Penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja, berisi tentang dua sub bab. Bagian pertama, berisi mengenai Gambaran Umum Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, meliputi : Letak Geografis Desa Terban Kecamatan Warungasem, Struktur Pemerintahan Desa Terban Kecamatan Warungasem, Keadaan Sosial dan Ekonomi, Keadaan Agama, Keadaan Pendidikan, dan Sarana Prasarana. Bagian kedua, berisi tentang Hasil Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja.
- BAB IV : Analisis Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja, berisi tiga sub bab. Bagian pertama,

berisi tentang analisis deskriptif tentang pendidikan keluarga. Bagian kedua analisis deskriptif tentang kedisiplinan beribadah shalat remaja. Bagian ketiga, analisis Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan, dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, data ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan Keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa Pendidikan Keluarga termasuk kategori Baik sebanyak 30%, kategori Cukup sebanyak 35%, kategori Sedang sebanyak 27,5%, sedangkan kategori Kurang adalah 7,5%.
2. Tingkat Pendidikan Keluarga di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Beribadah Shalat termasuk kategori Baik sebanyak 12,5%, kategori Cukup sebanyak 37,5%, kategori Sedang sebanyak 37,5%, sedangkan kategori Kurang adalah 12,5%.
3. Ada pengaruh antara Pendidikan Keluarga terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Hal ini diketahui dari uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) antara Pendidikan Keluarga dengan Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja,

diperoleh  $t_{hitung} = 2,241$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,241 > 2,021$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga menerima  $H_1$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
  - a. Orang tua harus mendidik, mengasuh, dan mengajarkan yang baik bagi bagi anak-anaknya terutama dalam hal ibadah shalat.
  - b. Orang tua harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak dalam masalah ibadah shalat.
  - c. Orang tua harus bisa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.
2. Bagi anak/remaja
  - a. Sebagai remaja harus tahu benar dengan tanggung jawab dan kewajiban baik itu sebagai hamba Allah yang harus menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangannya.
  - b. Anak/remaja harus bisa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Safruddin. 2015. *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bahrudin, Uril. \_\_\_\_\_. *Kesempurnaan Ibadah Dengan Selamat*. Malang
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Data Monografi Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, Dikutip tanggal 7 Oktober 2016.*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- D. Marimba, Ahmad. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Alma'arif
- Drijarkara. 1964. *Pendidikan Filsafat*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Hasan, Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khurizal, Kaur Umum Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, *Wawancara Pribadi, 7 Oktober 2016.*
- Mahdiah. 1993. *Remaja, Da'wah Islam dan Perjuangan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Majid, Nurcholis. 2007. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramida Paramadina.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Anak Rosdakarya.
- Tim Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, Nasaruddin. 1996. *Dienul Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1994. *Psikologi Remaja Cet.3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shiddieqy, Hasbi Ash. 1997. *Pedoman Shlmat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soemarmo. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Sudarsono. 1993. *Kamus Filsafat Dan Psikologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- W.J.S Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



# Lampiran-lampiran

## Kisi-Kisi Soal Angket

No	Variabel	Indikator	Soal
1	Pendidikan Keluarga	a. Memberikan materi tentang ibadah shalat.	<p>1. Apakah orang tua Anda mendidik anda untuk beribadah shalat?</p> <p>2. Apakah orang tua Anda senantiasa mengajarkan bacaan-bacaan dalam shalat?</p> <p>3. Apakah orang tua Anda mengajarkan gerakan-gerakan tentang shalat?</p>
		b. Memberikan metode tentang pendidikan shalat	<p>4. Apakah orang tua Anda selalu menyegerakan shalat?</p> <p>5. Apakah orang tua Anda membiarkan Anda untuk tidak melaksanakan shalat dalam keadaan sakit?</p> <p>6. Apakah ketika Anda bermain sampai sore, orang tua Anda mengingatkan Anda untuk Shalat?</p> <p>7. Apakah orang tua Anda membangunkan Anda setiap pagi untuk melaksanakan shalat subuh?</p>
		c. Memberi hadiah maupun hukuman	<p>8. Apakah orang tua Anda memuji Anda ketika Anda melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya?</p> <p>9. Apakah orang tua Anda menegur Anda ketika Anda meninggalkan shalat?</p>

			10. Apakah orang tua Anda menegur Anda ketika Anda bangun kesiangsan dan belum melaksanakan shalat shubuh?
No	Variabel	Indikator	Soal
2	Kedisiplinan Beribadah Shalat Anak	a. Ketepatan (awal) waktu shalat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda melaksanakan sholat lima waktu tepat pada waktunya?</li> <li>2. Apakah Anda senantiasa bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh?</li> <li>3. Apakah Anda tetap melaksanakan shalat walaupun dalam keadaan sakit?</li> <li>4. Apakah ketika waktu shalat tiba Anda sedang bermain dengan teman-teman Anda, apakah Anda akan melaksanakan shalat terlebih dahulu?</li> <li>5. Apakah Anda tetap melaksanakan shalat walaupun tidak ada orang tua di rumah?</li> <li>6. Apakah Anda tidak pernah lupa melaksanakan shalat meskipun sedang bepergian?</li> <li>7. Apakah Anda tidak marah ketika diingatkan orang tua atau teman untuk melaksanakan shalat?</li> </ol>

			8. Apakah ketika cuaca sangat dingin Anda tetap melaksanakan shalat?
		b. Menjalankan shalat dengan benar gerakan dan hafal bacaannya	9. Apakah Anda melakukan gerakan shalat dengan tumakninah (berhenti sejenak)? 10. Apakah Anda mengqodlo shalat ketika Anda lupa melaksanakan shalat?

**ANGKET PENELITIAN**

Nama :

Umur :

Pilihlah jawaban dari beberapa alternatif jawaban di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang (×) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda!

**A. Pendidikan Keluarga**

1. Apakah orang tua Anda mendidik anda untuk beribadah shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah orang tua Anda mengajarkan bacaan-bacaan dalam shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah orang tua Anda mengajarkan gerakan-gerakan tentang shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah orang tua Anda selalu menyegerakan shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

5. Apakah orang tua Anda membiarkan Anda untuk tidak melaksanakan shalat dalam keadaan sakit?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah ketika Anda bermain sampai sore, orang tua Anda mengingatkan Anda untuk Shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah orang tua Anda membangunkan Anda setiap pagi untuk melaksanakan shalat subuh?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah orang tua Anda memuji Anda ketika Anda melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah orang tua Anda menegur Anda ketika Anda meninggalkan shalat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

10. Apakah orang tua Anda menegur Anda ketika Anda bangun kesiangan dan belum melaksanakan shalat shubuh?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**B. Kedisiplinan Shalat**

11. Apakah Anda melaksanakan sholat lima waktu tepat pada waktunya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah Anda senantiasa bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
13. Apakah Anda melakukan gerakan shalat dengan tumakninah (berhenti sejenak)?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Apakah Anda tetap melaksanakan shalat walaupun dalam keadaan sakit?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
15. Apakah Anda mengqodlo shalat ketika Anda lupa melaksanakan shalat?

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
16. Apakah ketika waktu shalat tiba Anda sedang bermain dengan teman-teman Anda, apakah Anda akan melaksanakan shalat terlebih dahulu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah Anda tetap melaksanakan shalat walaupun tidak ada orang tua di rumah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Apakah Anda tidak pernah lupa melaksanakan shalat meskipun sedang bepergian?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
19. Apakah Anda tidak marah ketika diingatkan orang tua atau teman untuk melaksanakan shalat?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah



20. Apakah ketika cuaca sangat dingin Anda tetap melaksanakan shalat?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

Lampiran 3

**t Table**

cum. prob	$t_{.60}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.998}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/2511/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM

di -

**KABUPATEN BATANG**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FERRY ADDAILAMY

NIM : 2021212037

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SHALAT  
REMAJA DI DESA TERBAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

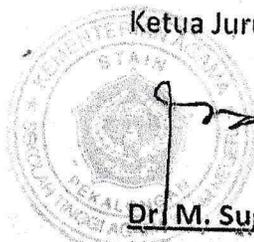
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 5 Oktober 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
KECAMATAN WARUNGASEM  
DESA TERBAN

Desa Terban Warungasem Batang Kode Pos 51252

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 076/82/X/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang menerangkan bahwa :

Nama : Ferry Addailamy  
NIM : 2021212037  
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan  
Alamat : Jl. Walisongo No. 17 Rt. 04 Rw.02 Terban Warungasem  
Batang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dengan judul :

**“Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Shalat Remaja Di  
Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”**

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk menjadikan maklumdan digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, Oktober 2016

Kepala Desa Terban



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Ferry Addailamy  
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 06 Mei 1994  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Terban RT 04 RW 02 Kecamatan  
Warungasem Kabupaten Batang

#### Riwayat Pendidikan :

1. TK Cindelaras Siwatu : Tahun 1998 – 1999
2. TK Bintang Harapan : Tahun 1999 – 2000
3. SD Negeri Terban : Tahun 2000 – 2006
4. SMP Negeri 3 Batang : Tahun 2006 – 2009
5. SMA Negeri 1 Batang : Tahun 2009 – 2012
6. STAIN Pekalongan : Tahun 2012 – Sekarang

### B. Identitas Orang Tua

Nama Bapak : (Alm) Muttaqin  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : (Almh) Indriastuti  
Pekerjaan : -  
Agama : Islam  
Alamat : -